Abstrak

Isu besar yang dihadapi beberapa aplikasi sistem terdistribusi adalah *interoperability* atau kemampuan untuk beroperasi dengan aplikasi yang lain dengan perbedaan platform. *Web services* merupakan suatu sistem yang mendukung integrasi perbedaan platform. *Web Services* Description Language (WSDL) merupakan salah satu teknologi pendukung interoperabilitas dalam *web services.* Pembentukan WSDL harus menjamin *interoperability* sistem agar bisa bekerja sama dengan baik. Ada beberapa cara dalam pembentukan WSDL dalam *web service.* Dalam tugas akhir ini WSDL dibentuk dengan menggunakan *automatic generated* dari SOAP PHP. Lalu dilakukan pengujian apakah WSDL yang dibentuk memenuhi standar Basic Profile 1.2 yang merupakan standar pembentukan WSDL yang dimiliki oleh Interoperability Web Services Organisation (WS-I) dengan menggunakan *interoperability testing tool.* Hasilnya, WSDL yang bentuk dari *automatic generatded* SOAP PHP memenuhi *interoperability* platform dengan studi kasus pada tugas akhir ini, namun tidak memenuhi standar Basic Profile 1.2 WS-I karena dalam pembentukan dokumen WSDL terdapat 4 (empat) kesalahan, yaitu Failed, Not Applicable, Missing Input, dan Presequsite Failed. Pada tugas akhir ini, secara umum tidak terpenuhinya standar Basic Profile 1.2 tidak mempengaruhi *interoperability system.*

Kata kunci: interoperability, web services, sistem terdistribusi, WSDL.